

**FAKTOR IDENTITAS NASIONAL CINA DALAM
KEBIJAKAN PROTEKSI PERDAGANGAN TERHADAP
AUSTRALIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Jonathan Emanuel Kariwangan

NIM. 20.95.0220

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**FAKTOR IDENTITAS NASIONAL CINA DALAM
KEBIJAKAN PROTEKSI PERDAGANGAN TERHADAP
AUSTRALIA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Jonathan Emanuel Kariwangan

20.95.0220

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR IDENTITAS NASIONAL CINA DALAM KEBIJAKAN
PROTEKSI PERDAGANGAN TERHADAP AUSTRALIA**

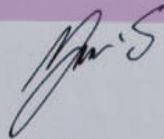
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Jonathan Emanuel Kariwangan

20.95.0220

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 23 September 2025

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR IDENTITAS NASIONAL CINA DALAM KEBIJAKAN
PROTEKSI PERDAGANGAN TERHADAP AUSTRALIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Jonathan Emanuel Kariwangan
20.95.0220

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 26 Agustus 2025

Nama Penguji

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.
NIK. 190302731

Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional
26 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 26 Agustus 2025



Jonathan Emanuel Kariwangan
NIM. 20.95.0220

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa sukacita dan rasa Syukur yang berlimpah, dalam halaman ini peneliti bermaksud ingin memberikan sebagai halaman yang mengapresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Baik memberikan kontribusi dalam bentuk dukungan, inspirasi dan juga bimbingan dalam mengarahkan pada saat melakukan penulisan skripsi ini sedang berlangsung. Dengan segala rendah hati, peneliti ingin mempersembahkan halaman ini kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dari skripsi ini dengan baik tanpa kekurangan suatu apapun.
2. Kepada Bapak Yoga Suharman selaku Dosen Pembimbing saya yang telah senantiasa membimbing, mengajar, dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga berada di tahap saat ini sidang skripsi.
3. Kepada seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional yang juga telah senantiasa mengajar dan membimbing saya selama belajar di Universitas Amikom Yogyakarta hingga pada tahap akhir ini bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik
4. Kepada Kedua orang tua peneliti yakni Emanuel Kariwangan dan Na'omi yang telah senantiasa memberikan doa dan support dalam bentuk apapun, selalu memberikan dukungan mental kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Memberikan dukungan materi dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Skripsi ini.
5. Kepada Alm. Opa Allo Alex dan Oma Limbong Agustina yang telah memberikan support pada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga akhir. Terima kasih buat dorongan yang diberikan untuk terus melanjutkan Pendidikan hingga saat ini dan dukungan yang diberikan .

6. kepada kakak-kakak Laki-laki saya yaitu Yustian Ananta Sebastian Kariwangan dan Samuel Maranda Kariwangan, Terimakasih berkat kalian, saya bisa meneruskan kuliah dengan segala bentuk dukungan kalian, Terimakasih sudah memberikan bantuan baik dalam dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Adik-Adik Perempuan saya yaitu, Elisabeth Linda Allo Alex dan Tabitha Ivana Eklesia Kariwangan, terima kasih buat kalian yang sudah memberikan dukungan moral kepada penulis agar tetap fokus dalam menyelesaikan perkuliahan di Yogyakarta.
8. Kepada sahabat-sahabat saya di selama berada di Yogyakarta yaitu, Rehan fadhiil Putra Narda, Hafids Dwi Kurniawan, Rendry Rahama Sulaga, Restyan Bintang, Resamita Jamal, Eva Amelia, Madelin, Tri Utami, Viktor Ardian, Amel Evta Putri Halim, Bowo Prasetyo, Febriola Sherly, dan Muhhamad Ikhdan yang selalu menemani di saat suka maupun duka, menjadi support sistem bagi penulis pada masa awal perkuliahan hingga penyelesaian
9. Terimakasih Untuk Diri saya sendiri, terimakasih sudah memberikan dan melakukan yang terbaik semaksimal mungkin, Terimakasih sudah terus berjuang, terimakasih untuk terus gigih dan percaya, Terimakasih untuk terus bertahan dan pantang menyerah dengan segala kondisi, berkat Tuhan dan Orang Orang yang telah disebutkan diatas, saya bisa berdiri hingga saat ini dengan kepercayaan dan keyakinan diri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Yakni Yesus Kristus atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dari skripsi yang berjudul “Faktor Identitas Nasional Cina Dalam Kebijakan Proteksi Perdagangan Terhadap Australia” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu Persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana hubungan internasional di Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada :

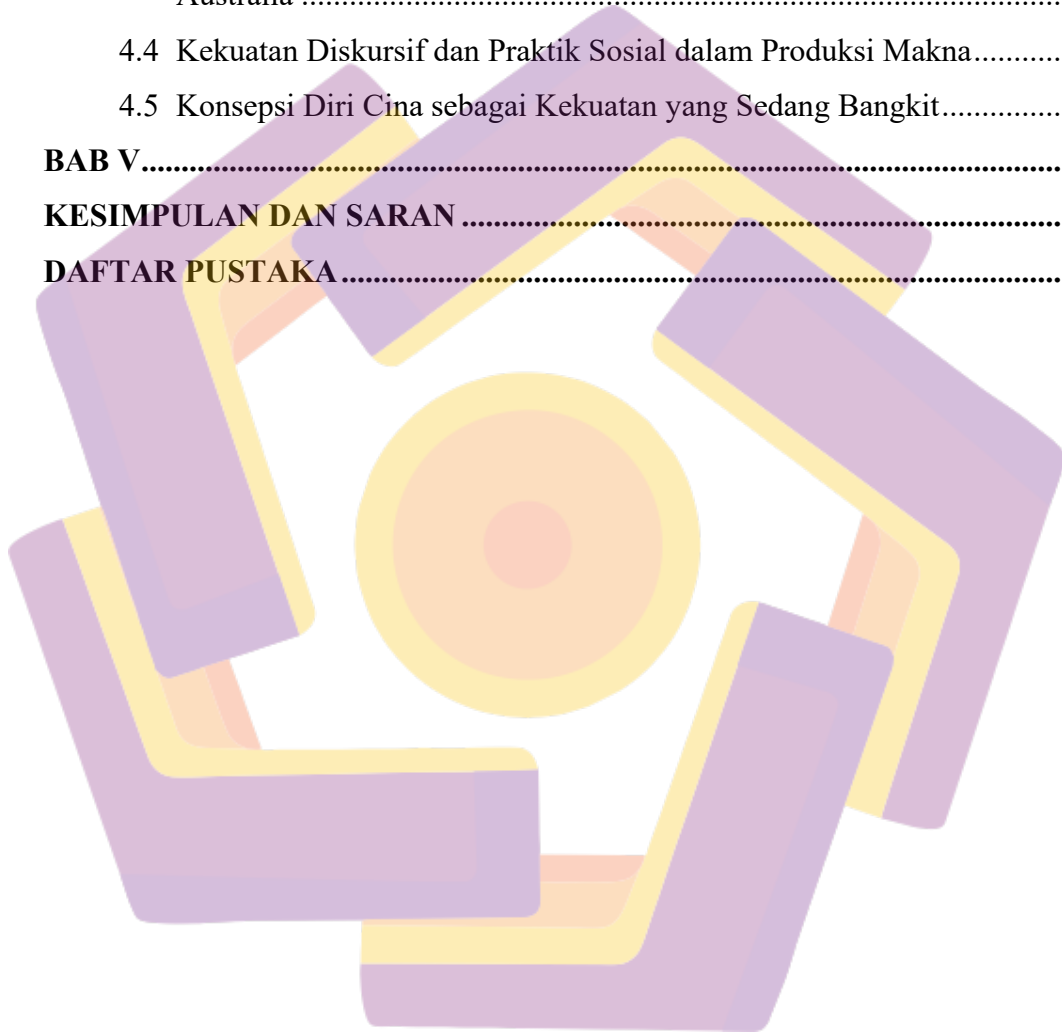
1. Kepada Bapak Yoga Suharman selaku Dosen Pembimbing saya yang telah senantiasa membimbing, mengajar, dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga berada di tahap saat ini sidang skripsi.
2. Kepada seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional yang juga telah senantiasa mengajar dan membimbing saya selama belajar di Universitas Amikom Yogyakarta hingga pada tahap akhir ini bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik
3. Kepada Kedua orang tua peneliti yakni Emanuel Kariwangan dan Na’omi yang telah senantiasa memberikan doa dan support dalam bentuk apapun, selalu memberikan dukungan mental kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Memberikan dukungan materi dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Skripsi ini.
4. Kepada Alm. Opa Allo Alex dan Oma Limbong Agustina yang telah memberikan support pada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga akhir. Terima kasih buat dorongan yang diberikan untuk terus melanjutkan Pendidikan hingga saat ini dan dukungan yang diberikan .

5. kepada kakak-kakak Laki-laki saya yaitu Yustian Ananta Sebastian Kariwangan dan Samuel Maranda Kariwangan, Terimakasih berkat kalian, saya bisa meneruskan kuliah dengan segala bentuk dukungan kalian, Terimakasih sudah memberikan bantuan baik dalam dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Adik-Adik Perempuan saya yaitu, Elisabeth Linda Allo Alex dan Tabitha Ivana Eklesia Kariwangan, terima kasih buat kalian yang sudah memberikan dukungan moral kepada penulis agar tetap fokus dalam menyelesaikan perkuliahan di Yogyakarta.
7. Kepada sahabat-sahabat saya di selama berada di Yogyakarta yaitu, Rehan fadhiil Putra Narda, Hafids Dwi Kurniawan, Rendry Rahama Sulaga, Restyan Bintang, Resamita Jamal, Eva Amelia, Madelin, Tri Utami, Viktor Ardian, Amel Evta Putri Halim, Bowo Prasetyo, Febriola Sherly, dan Muhhamad Ikhdan yang selalu menemani di saat suka maupun duka, menjadi support sistem bagi penulis pada masa awal perkuliahan hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih Untuk Diri saya sendiri, terimakasih sudah memberikan dan melakukan yang terbaik semaksimal mungkin, Terimakasih sudah terus berjuang, terimakasih untuk terus gigih dan percaya, Terimakasih untuk terus bertahan dan pantang menyerah dengan segala kondisi, berkat Tuhan dan Orang Orang yang telah disebutkan diatas, saya bisa berdiri hingga saat ini dengan kepercayaan dan keyakinan diri.

DAFTAR ISI

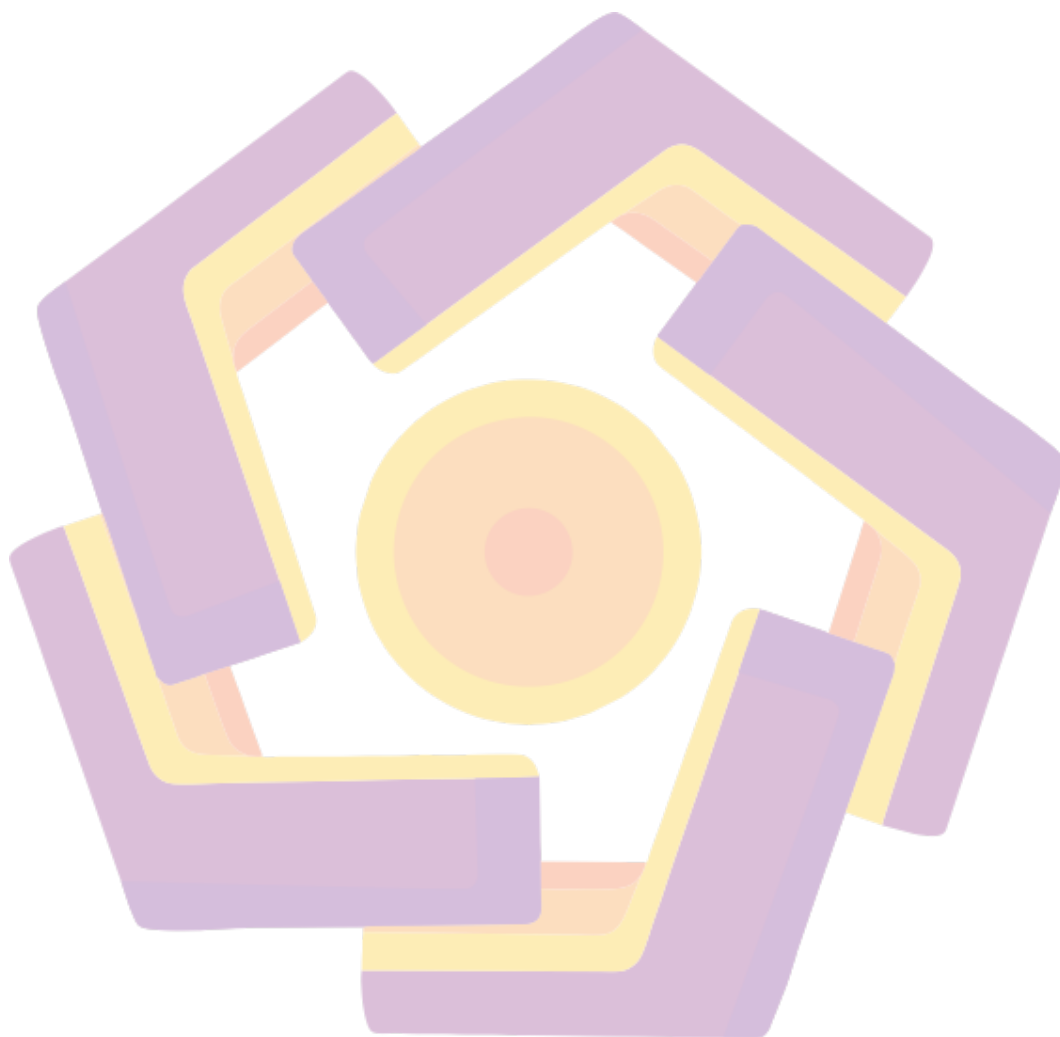
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
SUMMARY	xii
RINGKASAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI.....	
2.1 Teori Konstruktivisme Kritis.....	6
2.2 Kajian Literatur.....	11
2.3 Kerangka Berpikir	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV	22

PEMBAHASAN	22
4.1 Konstitusi Timbal Balik antara Identitas Nasional dan Struktur Global	22
4.2 Reproduksi Struktur Sosial dan Perubahan Pemahaman.....	26
4.3 Anarki sebagai Konstruksi Sosial dalam Konflik Perdagangan Cina-Australia	31
4.4 Kekuatan Diskursif dan Praktik Sosial dalam Produksi Makna.....	36
4.5 Konsepsi Diri Cina sebagai Kekuatan yang Sedang Bangkit.....	41
BAB V.....	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 4.5.1 Tangkapan Layar Komentar di akun Kedutaan Besar Australi di Weibo	44



SUMMARY

This study examines the influence of China's national identity on trade protectionist policies toward Australia in the 2020–2022 period. The background of the study is based on the dynamics of bilateral relations between China and Australia, which have experienced significant tensions due to political and security issues, and the COVID-19 pandemic. These tensions not only affect diplomacy but also encourage the emergence of trade protectionist policies that reflect China's national identity as a rising power. This study aims to analyze how the construction of China's national identity plays a role in influencing the practice of protectionist policies toward Australia, emphasizing the discursive dimensions, social practices, and strategic interests articulated in official discourse and the media. The theory used in this study is Critical Constructivism by Ted Hopf, this theory is used because it is relevant to the topic of discussion that examines national identity and interests. The research method used is qualitative with a critical discourse analysis approach by Ruth Todak. Data were collected through analysis of policy documents, speeches by Chinese officials, media reports, and related academic publications. The analysis focuses on how China's national identity is produced, reproduced, and used to legitimize protectionist trade policies toward Australia. The results of this study indicate that China's national identity, both a century of humiliation and a rising global power, plays a significant role in determining the direction of trade protectionist policies. These policies are not solely driven by economic interests but also manifest as efforts to maintain national image and dignity before the international community. In conclusion, national identity functions as both an independent and constitutive variable influencing China's foreign behavior, particularly in its relations with Australia. These findings enrich theoretical discussions on the relationship between identity, interests, and foreign policy in the study of international relations.

Keywords: National Identity, Trade Protection Policy, China-Australia Relations, National Interest, Critical Constructivism.

RINGKASAN

Penelitian ini membahas faktor identitas nasional Cina dalam kebijakan proteksi perdagangan terhadap Australia pada periode 2020–2022. Latar belakang penelitian didasarkan pada dinamika hubungan bilateral Cina-Australia yang mengalami ketegangan signifikan akibat isu politik, keamanan, dan pandemi COVID-19. Ketegangan tersebut tidak hanya memengaruhi aspek diplomasi, tetapi juga mendorong lahirnya kebijakan proteksi perdagangan yang merefleksikan identitas nasional Cina sebagai kekuatan yang sedang bangkit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konstruksi identitas nasional Cina berperan dalam memengaruhi praktik kebijakan proteksi terhadap Australia, dengan menekankan pada dimensi diskursif, praktik sosial, serta kepentingan strategis yang diartikulasikan dalam wacana resmi dan media. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konstruktivisme kritis oleh Ted Hopf, teori ini digunakan karena relevan dengan topik pembahasan yang meneliti tentang identitas dan kepentingan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis oleh Ruth Todak. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen kebijakan, pidato pejabat Cina, laporan media, serta publikasi akademik terkait. Analisis difokuskan pada bagaimana identitas nasional Cina diproduksi, direproduksi, dan digunakan untuk melegitimasi kebijakan perdagangan yang bersifat proteksionis terhadap Australia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas nasional Cina seperti abad penghinaan dan kekuatan global yang sedang bangkit, berperan signifikan dalam menentukan arah kebijakan proteksi perdagangan. Kebijakan tersebut tidak semata dipicu oleh kepentingan ekonomi, tetapi juga merupakan manifestasi dari upaya mempertahankan citra dan martabat nasional di hadapan komunitas internasional. Kesimpulannya, identitas nasional berfungsi sebagai variabel independen sekaligus konstitutif yang memengaruhi perilaku luar negeri Cina, khususnya dalam relasi dengan Australia. Temuan ini memperkaya diskusi teoritis mengenai hubungan antara identitas, kepentingan, dan kebijakan luar negeri dalam studi hubungan internasional.

Kata Kunci: Identitas Nasional, Kebijakan Proteksi Perdagangan, Hubungan Cina-Australia, Kepentingan Nasional, Konstruktivisme Kritis.